

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan Negara maritim dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk pendistribusian barang menjadi pilihan utama, karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan perawatan dan pemeliharaan kapal serta rasa tanggung jawab dalam etos kerja yang tinggi dari para *crew* kapal. Untuk itu setiap *crew* harus dapat melakukan perawatan dan pemeliharaan kapalsecara optimal.

Perusahaan menetapkan suatu aturan sesuai prosedur dimana semua awak kapal wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengorganisasi tim kerja diatas kapal untuk menghasilkan kerja sama tim yang baik dalam perawatan kapal KN.Suar 11, karena keberhasilan pelayaran sampai ditempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami hambatan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja tim dan sumber daya manusia diatas kapal. Sedangkan seringkali awak kapal mengabaikan perawatan dan melalaikan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, sehingga kinerja di atas kapal rendah.

Jika bicara tentang rendahnya kinerja awak kapal berarti yang harus dimengerti adalah pengertian dari kinerja itu sendiri terlebih dahulu. Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja“, yang menerjemahkan dalam bahasa asing prestasi atau hasil kerja.

Dengan kapal yang terawat, perwira akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik dan sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Adanya sedikit kendala yang dirasakan oleh para Muallim yaitu perwira jaga meninggalkan kewajiban tanggung jawabnya dan dilimpahkan kepada perwira lainnya, dimana kondisi dan situasi di atas kapal akan mampu mempengaruhi hirarki anak buah kapal terhadap perwira, sehingga akan dapat mempengaruhi kinerja mereka terhadap pekerjaan serta mengancam hubungan kerjasama *team* diantara para muallim dengan anak buah kapal yaitu adanya penyimpangan prosedur pelaksanaan tanggung jawab di KN. Suar 11 yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, seperti tidak merespon atau menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan yang telah ditetapkan di atas kapal.

Penyimpangan prosedur tersebut sangat mempengaruhi konsentrasi kerja mereka. Hal ini menyebabkan tingkat produktivitas kerja yang menurun dan nantinya berakibat buruk bagi kelangsungan kerja di kapal. Seringkali penulis menemui kasus dimana hampir semua *crew* tidak mengindahkan intruksi yang diberikan oleh atasan, seperti halnya mengadakan kontrol berkala di saat jaga berlabuh, mengadakan kontrol berkala perawatan kapal atau pengecekan di kapal secara rutin, dan lain sebagainya.

Sesuai yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek darat di distrik navigasi kelas II Semarang dan mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

“OPTIMALISASI *PLAN MAINTENANCE SYSTEM* (SISTEM PERAWATAN KAPAL) DI KN. SUAR 11 PADA DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tujuan penulis dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Dalam karya tulis ini batasan masalah diambil dari pengalaman penulis pada saat praktek darat di distrik navigasi kelas II Semarang.

Berdasarkan uraian mengenai perawatan kapal diatas, ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di kapal KN. Suar 11. Masalah-masalah pokok tersebut antara lain:

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme perawatan kapal KN.Suar 11 ?
2. Tahap – tahap pelaksanaan perawatan kapal
3. Hal – hal apa saja yang perlu dilakukan pada kegiatan perawatan perbaikan kapal sebelum kapal layak untuk di operasikan !
4. Hambatan – hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan perawatan kapal dan bagaimana penyelesaiannya ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin di capai dan di peroleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan dan kegunaan yaitu :

- a. Tujuan Akademik.

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan Nautika di STIMART”AMNI” Semarang.

b. Tujuan Lain.

Untuk memadukan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan sebenarnya di lapangan

c. Tujuan Ilmiah.

- 1) Mendapatkan metode perawatan yang baik bagi kapal Negara
- 2) Sebagai bahan referensi dalam perawatan kapal negara dan ada juga manfaat untuk *crew* kapal sebagai acuan dalam menjaga dan merawat sebuah kapal

2. Kegunaan Penulisan

a. Menjaga kinerja sebuah kapal sehingga apabila di butuhkan kapal dalam keadaan siap pakai

b. Dengan bekerjanya kapal yang terawatt dengan baik maka akan lebih tercipta keselamatan di atas kapal.

c. Bagi Penulis

Untuk mengetahui prosedur yang baik dalam upaya perawatan diatas kapal

d. Untuk Kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak pihak terkait diatas kapal tentang bagaimana cara perawatan terhadap kapal Negara

e. Untuk Kampus

Sebagai penambah wasasan untuk adik – adik atau yang ingin mengetahui tentang upaya perawatan kapal Negara.

1.4 Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan sistematika penulisan seperti berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam hal ini di kemukakan tentang latar belakang penyusun skripsi.tujuan dan kegunaan penelitian,perumusan masalah,batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan di kemukakan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di kemukaan tentang waktu dan tempat penelitian,teknik pengumpulam data,pendekatan penelitian serta teknik analisis yang akan digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang mana membahas mengenai rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini akan di kemukan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi system perawatan dikapal guna mencegah atau memperlambat kerusakan diatas kapal